

Tingkat Keidiomatisan Idiom dengan Unsur Pembentuk ‘Jari’ dalam Bahasa Indonesia dan *Finger* dalam Bahasa Jerman
(Sebuah Analisis Kontrastif)



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

Dinda Nurlia Pratiwi

2615133008

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020

ABSTRAK

DINDA NURLIA PRATIWI. 2020. Persamaan dan Perbedaan Makna Idiomatis dan Tingkat Keidiomatisan Idiom dengan Unsur **Jari** dalam Bahasa Indonesia dan Unsur **Finger** dalam Bahasa Jerman. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan makna idiom dan tingkat keidiomatisan idiom dengan unsur **jari** dalam bahasa Indonesia dan unsur **Finger** dalam bahasa Jerman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan didasarkan pada penelitian kepustakaan. Sumber data pada penelitian ini diambil dari Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia karya Badudu untuk data idiom dengan unsur **jari** dalam Bahasa Indonesia dan dari *Duden Redewendungen* yang diterbitkan oleh *Duden Verlag* untuk data idiom dengan unsur **Finger** dalam Bahasa Jerman.

Dari hasil penelitian ini dapat diidentifikasi terdapat 8 idiom bahasa Indonesia dengan unsur pembentuk **jari**, dengan 4 idiom diantaranya merupakan idiom penuh, sementara 4 idiom lainnya adalah idiom sebagian. Dari hasil penelitian ini dapat diidentifikasi pula 43 idiom dengan unsur pembentuk **Finger** dalam bahasa Jerman dengan 38 diantaranya merupakan idiom penuh dan 5 idiom lainnya merupakan idiom sebagian. Berdasarkan hasil analisis kontrastif, tidak ditemukan idiom dengan unsur pembentuk **jari** dalam bahasa Indonesia dan **Finger** dalam bahasa Jerman yang memiliki persamaan baik dalam tingkat keidiomatisan maupun makna idiomatis.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penggunaan idiom, terutama yang berkaitan dengan unsur pembentuk **jari** dalam bahasa Indonesia dan **Finger** dalam bahasa Jerman. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk menggali lebih dalam padanan idiom yang sesuai yang mungkin ada pada unsur pembentuk lainnya.

Kata kunci: idiom, makna idiomatis, tingkat keidiomatisan

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dinda Nurlia Pratiwi
No. Reg. : 2615133008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Tingkat Keidiomatisan Idiom dengan Unsur 'Jari' dalam Bahasa Indonesia dan *Finger* dalam Bahasa Jerman (Sebuah Analisis Kontrastif)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A
NIP. 196406021989032006

Pembimbing II

Dra. Rina Agustin, M.Pd
NIP. 196408051991032002

Ketua Penguji

Dra. Erna Triswantini, M.Pd
NIP. 196201261990032001

Penguji Ahli

Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd
NIP. 196412181989032001

Jakarta, 12 Agustus 2020
Dekan

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dinda Nurlia Pratiwi
No. Reg. : 2615133008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Tingkat Keidiomatisan Idiom dengan Unsur **Jari** dalam Bahasa Indonesia dan **Finger** dalam Bahasa Jerman

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Agustus 2020



Dinda Nurlia Pratiwi
No. Reg. 2615133008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DINDA NURLIA PRATIWI
NIM : 2615133008
Fakultas/Prodi : BAHASA DAN SENI / PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
Alamat email : dindanp29@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Tingkat Keidiomatisan Idiom dengan Unsur Pembentuk 'Jari' dalam
Bahasa Indonesia dan Finger dalam Bahasa Jerman (Sebuah Analisis
Kontrastif)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 26 Agustus 2020

Penulis

(DINDA NURLIA PRATIWI)
nama dan tanda tangan

ZUSAMMENFASSUNG

DINDA NURLIA PRATIWI. *Die Grade der Idiomatizität des Idioms jari auf Indonesisch und Finger auf Deutsch.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung, Die Fakultät für Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta. August, 2020.

Die vorliegende Arbeit befasst sich mit Idiom im Bereich Linguistik nämlich über die idiomatische Bedeutung und der Grade der Idiomatizität. Beim Kommunizieren können die Menschen explizit und implizit sprechen oder schreiben. Beim expliziten Sprechen oder Schreiben sagen die Menschen einfach ihre Meinung direkt und beim impliziten Sprechen oder Schreiben, dann können sie Idiom benutzen.

Das Idiom ist interessant, denn dieses Thema wird reichlich erforscht, besonders Idiom mit den Körperteilen. Die Körperteile sind auf Deutsch im Alltag produktiv. Darüber Lambert (2011) für Deutsche Idiom hat gesagt, dass “emprische Untersuchungen zur Produktivität von Phrasemkonstituenten ermittelten für korperteilbezeichnende Nominalkonstituenten eine besonders hohe phraseologische Gebundenheit : 17 der 50 produktivsten Nominalkonstituenten bezeichnen menschliche Körperteile, wie Hand, Kopf, Herz, Auge, Fuß, Ohr, Hals, Bein, Mund, Nase, Finger, Zunge, Leib, Gesicht, Blut, Haar und Zahn”.

Die relevante Forschung, die zu meiner Abschlußarbeit passt, sind die Forschungsergebnisse von Oktaviani (2013) mit dem Titel *Analisis Kontrastif Idiom Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia yang Menggunakan Kata Indera* und von Septiani (2016) mit dem Titel *Analisis Kontrastif Makna Idiomatis dan*

Tingkat Keidiomatisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jerman dengan unsur pembentuk “tangan”.

Die Arbeit geht der Frage nach, was die Gemeinsamkeiten und die Unterschiede zwischen der idiomatischen Bedeutung und der Grade der Idiomatizität **jari** auf Indonesisch und **Finger** auf Deutsch sind. Das Ziel dieser Arbeit ist es, die Gemeinsamkeiten und die Unterschiede zwischen der idiomatischen Bedeutung und der Grade der Idiomatizität des Idioms **jari** auf Indonesisch und **Finger** auf Deutsch zu beschreiben.

Diese Arbeit besteht aus theoretische- und praktische Nutzung. Die theoretische Nutzung dieser Arbeit kann verwendet werden, um andere Forschungen im Bereich Linguistik über Kontrastive Analyse des Idioms und der Grade der Idiomatizität zu ergänzen. Die praktische Nutzung dieser Arbeit kann als eine Referenz für die Studenten oder die Forscher verwendet werden, die das gleiche Thema forschen werden.

Idiomatizität nach Burger (2010:14) ist die Komponenten, die eine durch die syntaktischen und semantischen Regularitäten der Verknüpfung nicht voll erklärbare Einheit bilden. Die Teilklasse von Phraseologismen, die auch dieses Kriterium erfüllen, bildet den Bereich der Idiome. Die Teilklasse von Phraseologismen, die auch dieses Kriterium erfüllen, bildet den Bereich der Idiome. Zur Untersuchung der kontrastiven Analyse wird die Theorie von Hufeisen und Neuner Bezug basieren. Nach Hufeisen und Neuner beschäftigt sich

kontrastive Analyse mit den Unterschieden und Gemeinsamkeiten zweiter oder mehrerer Sprachen.

In dieser Forschung wird die Theorie von Tarigan benutzt. Die Theorie von Tarigan wird in dieser Arbeit die Gemeinsamkeiten und die Unterschiede zwischen der idiomatischen Bedeutung und der Grade der Idiomatizität *jari* auf Indonesisch und **Finger** auf Deutsch mit der kontrastiven Analyse im Bereich Linguistik untersucht für die beide Sprachen. Basierend darauf hat Tarigan zwei Schritte der Kontrastiven Analyse klassifiziert : 1) die Beschreibung der idiomatischen Bedeutung und des Idiomatizitätsgrads des Idioms *jari* auf Indonesisch und **Finger** auf Deutsch und 2) der Vergleich, was die Gemeinsamkeiten und die Unterschiede zwischen der idiomatischen Bedeutung und dem Idiomatizitätsgrad des Idioms *jari* auf Indonesisch und **Finger** auf Deutsch sind.

Die vorliegende Arbeit bedient sich dem qualitativen Forschungsansatz. Die Datenerhebung erfolgt durch eine Dokumentanalyse. Für die Idiome *jari* auf Indonesisch wird *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* von Badudu benutzt und für die Idiome **Finger** auf Deutsch wird Duden Redewendungen von Duden Verlag benutzt.

Zuerst werden die Idiome *jari* und **Finger** beschrieben. Danach werden die Gemeinsamkeiten und die Unterschiede zwischen der idiomatischen Bedeutung und der Grad der Idiomatizität des Idioms *jari* auf Indonesisch und

Finger auf Deutsch verglichen. Die Forschung wird von Oktober 2016 bis Januar 2020 durchgeführt.

In dieser Forschung gibt es 8 Idiome *jari* auf Indonesisch und 43 Idiome **Finger** auf Deutsch. 4 von 8 Idiome *jari* auf Indonesisch und fast alle Idiome **Finger** auf Deutsch vollidiomatisch. 4 von 8 Idiomen *jari* auf Indonesisch sind vollidiomatisch und 4 andere Idiome sind teildiomatisch. Im Vergleich zu den Idiomen *jari* auf Indonesisch werden auch vollidiomatische Phraseme in der deutschen Sprache gefunden. Es gibt 38 vollidiomatische Phraseme auf Deutsch und 5 andere Idiome sind teildiomatisch Phraseme.

An dieser Stelle empfiehlt sich eine weitere Untersuchung, dass Idiom mit anderen Elementen erforscht werden kann, um die Gemeinsamkeiten des Idioms zu finden. Andere weiteren Forscher können auch über die Gemeinsamkeiten des Idioms im Indonesien auch im Deutschen mit allen Elementen forschen, damit die Deutschlernenden und –studierenden das Idiom als Referenz für die Kommunikation im Alltagsgespräch leichter verwenden können.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Persamaan dan Perbedaan Makna Idiomatis dan Tingkat Keidiomatisan dengan Unsur Pembentuk **Jari** dalam Bahasa Indonesia dan **Finger** dalam Bahasa Jerman” dengan baik.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang kepada Ibu Dra. Kurniasih Ratri Handayani, M.A dan Dra. Rina Agustin, M.Pd, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing, memberi berbagai masukan, motivasi, kritik dan saran serta waktu untuk penyelesaian tugas akhir skripsi ini. Rasa terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Dra. Azizah Hanoum Siregar, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah secara rutin melakukan monitoring evaluasi dan membimbing peneliti dalam bidang akademik, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti selama masa studi di Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih tidak lupa peneliti sampaikan untuk kedua orang tua yaitu Bapak Agus Prasetio dan Ibu Rr. Yoga Widawati serta Adik Shafira Nurul Novita yang telah memberikan dukungan moril dan doa serta teman-teman di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan dukungan setiap hari tiada henti sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat menginspirasi bagi para pembaca, khususnya dalam penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh peneliti dalam kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 12 Agustus 2020

DNP

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ZUSAMMENFASSUNG.....	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II ACUAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Idiom.....	10
A.1.1 Bentuk Idiom.....	12
A.1.2 <i>Grade der Idiomatizität</i>	14

A.1.3 Idiom dengan Bagian Tubuh.....	17
2. Analisis Kontrastif.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data.....	31
C. Persamaan dan Perbedaan Tingkat Keidiomatisan dan Makna Idiomatis Idiom dengan Unsur Pembentuk Jari dalam Bahasa Indonesia dan Finger dalam Bahasa Jerman.....	81
D. Interpretasi Data.....	82
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	87
 DAFTAR PUSTAKA.....	 88
 LAMPIRAN.....	 90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Kamus Duden Redewendungen.....	90
Lampiran 2. Sampul Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia.....	91

